

SKRIPSI

**PENGARUH INOKULASI OOKISTA Toxoplasma gondii
PADA GAMBARAN HATI DAN LIMPA
MENCIT BUNTING**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**



KKS
KK
FKH-757/93
Kar
p

OLEH :

IRNA KARTIKAWATI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

**PENGARUH INOKULASI OOKISTA Toxoplasma gondii
PADA GAMBARAN HATI DAN LIMPA
MENCIT BUNTING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



(DR.H.Rochiman Sasmita, M. S. Drh)

Pembimbing Pertama

(Didik Handijatno, M. S. Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui
Panitia Penguji

DR. Bambang Poernomo S, M. S. Drh)

(Bambang Sasongko T, M. S. Drh)

Ketua

Sekretaris

Endang Suprihati, M. S. Drh)

(DR.H. Rochiman Sasmita, M. S. Drh)

Anggota

Surabaya, 14 Juli 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

(DR.H. Rochiman Sasmita, M. S. Drh)

PENGARUH INOKULASI OOKISTA Toxoplasma gondii
PADA GAMBARAN HATI DAN LIMPA
MENCIT BUNTING

Irna Kartikawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hati dan limpa mencit bunting yang diinokulasi ookista Toxoplasma gondii pada periode kebuntingan yang berbeda.

Pengamatan gambaran hati dan limpa dilakukan pada empat kelompok perlakuan yaitu kelompok mencit bunting minggu I, minggu II, minggu III dan kelompok mencit tidak bunting, dengan masing-masing ulangan 10 ekor. Selanjutnya dibuat sediaan jaringan dengan pewarnaan HE untuk pemeriksaan secara mikroskopis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sangat nyata pada nekrosa hati antara kelompok I-II, kelompok I-III, kelompok I-IV dan kelompok II-IV ($p < 0,01$), sedangkan kelompok II-III dan kelompok III-IV tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$). Pada degenerasi hati terdapat perbedaan sangat nyata antara kelompok I-II serta I-III ($p < 0,01$), antara kelompok I-IV terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) sedangkan kelompok lainnya tidak terdapat perbedaan. Pada nekrosa limpa antara kelompok I-II berbeda nyata ($p < 0,05$), antara kelompok I-III, kelompok I-IV dan kelompok II-IV berbeda sangat nyata ($p < 0,01$) sedangkan kelompok lain tidak berbeda. Pada degenerasi limpa antara kelompok I-III berbeda sangat nyata sedangkan kelompok lain tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nekrosa dan degenerasi pada gambaran mikroskopis hati dan limpa pada periode kebuntingan yang berbeda. Kerusakan terbesar dapat ditemukan pada hati dan limpa kebuntingan minggu pertama.